

**PEMBERITAAN KONFLIK ISRAEL – IRAN
DI KANAL YOUTUBE TRIBUN JOGJA**



Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh:

LUTVIA WIDIA REIHANNISA

NIM 21102010021

Pembimbing :

IRAWAN WIBISONO, M.I.KOM

NIP 19871030 202012 1 003

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-438/Un.02/DD/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PEMERITAAN KONFLIK ISRAEL - IRAN DI KANAL YOUTUBE TRIBUN JOGJA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTVIA WIDIA REIHANNISA
Nomor Induk Mahasiswa : 21102010021
Telah diujikan pada : Senin, 10 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Irawan Wibisono, M.I.Kom
SIGNED

Valid ID: 67e0cdb54e042



Pengaji I
Saptoni, S.Ag., M.A
SIGNED

Valid ID: 67e0cca0ef1e3



Pengaji II
Dian Eka Permanasari, S.Ds., M.A.
SIGNED

Valid ID: 67de57f31cc13



Yogyakarta, 10 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 67e0fc0cdcefa6

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lutvia Widia Reihannisa
NIM : 21102010021
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pemberitaan Konflik Israel – Iran di Kanal Youtube Tribun Jogja

Selanjutnya dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Assalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 4 Maret 2025

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,

Saptini, M.A.
NIP. 19730221 199903 1 002

Irawan Wilsono, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 19871030 202012 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutvia Widia Reihannisa
NIM : 21102010021
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pemberitaan Konflik Israel – Iran di Kanal Youtube Tribun Jogja” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 4 Maret 2025
Yang menyatakan,



Lutvia Widia Reihannisa

21102010021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, yang hanya atas izin dan ridho-Nyapenulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan untuk Almamater dan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Jika kamu berada di jalan yang benar menuju Allah, Berlari-lah. Jika itu berat bagimu, maka berlari-lari kecil lah. Jika kamu lelah, maka berjalanlah. Dan jika kamu tidak bisa, maka merangkaklah. Tapi jangan pernah berhenti ataupun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemberitaan Konflik Israel – Iran di Kanal Youtube Tribun Jogja”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda kita, Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menuntun umatnya kepada kebaikan dan penulis harapkan syafaatnya di hari akhir kelak, aamiin ya rabbal aalamiin.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Strata I pada program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada proses penyusunan skripsi ini tentunya terdapat kemudahan dan kesulitan. Dan tak lepas dari bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Kedua Orang Tua saya, H. Gholib Nawawi dan Hj. Siti Nahdiatul Hasanah dan adik saya Silvia Widia Maharani yang selalu memberikan dukungan baik melalui doa maupun dukungan finansial dan juga terus memotivasi saya selama skripsi.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.

3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
4. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Saptoni, S.Ag., M.A
5. Dosen Penasehat Akademik, Bapak Mochammad Sinung Restandy, M.Sos. yang telah memberikan motivasi selama saya menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dosen Pembimbing skripsi, Bapak Irawan Wibisono, M.I.Kom yang senantiasa memberikan waktu luang, bimbingan dan mengarahkan selama penelitian hingga seluruh proses penyusunan skripsi ini selesai. Terima kasih atas bimbingannya, semoga bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
7. Seluruh dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan bekal pengetahuan kepada peneliti selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta segenap staff TU yang memberikan bantuan dan pelayanan administrasi dengan baik.
8. Murobbi ruhina, KH. Taufiqul Hakim yang selalu menjadi guru dan panutan yang tidak akan pernah tergantikan.
9. Keluarga besar baik dari pihak abah atau mama yang selalu mendukung dan memotivasi saya, khususnya Alm. Kakek KH. Abdul Majid Ibn Rusy dan Alm. Pakde Drs. H. Abdul Ghofur
10. Sahabat-sahabat sejak SMP yang sebagian besar walaupun tidak bisa mendampingi disisi saya yang tapi selalu mendukung dan memberikan

semangat, Fathani dini, Laila Shifani, Nur Sakinah, Intan Fiona, Najmatul Husna, Riska Fitriya, Nida Asti, Izza Hanifa, Ashlin Urbaningrum, Habibah Nur, dan lain lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

11. Teman-teman selama perkuliahan dari maba hingga saat ini yang terus bersama penulis dan saling mengisi jiwa satu sama lain, Keyla Amalia, Risma Tia, Naufal Zaki, Naufal Rafi, Nurul Mahfudhoh, Abdul Aziz.
12. Yang selalu bersama, mendampingi, dan membantu selama penelitian, Mas. Semoga Allah selalu melimpahkan berkah dan Rahmat untukmu.
13. Teman-teman yang selalu mendampingi setiap perjalanan-perjalanan alam penulis, Putri Inayah, Miftah Muflihun, Hafiz Azani dan teman-teman seperjalanan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Teman-teman Angkatan KPI 21 yang selalu bersama dan membantu penulis selama masa perkuliahan, Himma, Juple, Zidni, Ilham, Iqbal, Rofiu, dll yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
15. Teman-teman KKN 114 Ngawonggo yang selalu memberikan keceriaan, Tiara Indriani, Salma Nada, Hasna Intan, Afi, Ummi Fatiha, Ittaqi Tafuzi, Khoirudin Bashori, Naufal Haqul M, dan Raja Pardamean.
16. Teman-teman selama kegiatan volunteer Silaq batch 2 yang tak pernah lupa dan selalu memberikan kebahagiaan, Kak Listy, Kamal, Kak Ocha, Gibran, Tata, Kak Kanis, Kak Ira, Dian, Kak Anggi dll.
17. Teman-teman kerja freelance di Sinergia Beaute yang selalu membuat mood naik dan turun, Fitra Robiansyah dan Reza Ritonga

18. Sepupuku yang selalu mensupport dan menemani diwaktu luang, Safira Anjalina dan Hilsayatun Alifia
19. Teman-teman alumni Amtsilati yang menyempatkan datang di sempro penulis, Hanifa, Luphe dan Hafi.
20. Teman-teman se- DPS yang selalu mau direpotkan untuk ditanya-tanya oleh penulis, Haddiya, Mba Zizah, Makhmud dan lain lain
21. Teman-teman se- DPL magang di Tribun Jogja dan Sea Today, Agus, Fikri, Risa, Keyla
22. Pengurus gen 14 SukaTV dan program music on yang pernah membersamai cerita dan memberi banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis
23. Dan semua yang membantu penulis

Yogyakarta, 05 Maret 2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lutvia Widia Reihannisa

NIM 21102010021

ABSTRAK

Situasi konflik yang terjadi di Timur Tengah terus memburuk, terlebih setelah serangan rudal balasan Iran kepada Israel, serangan ini disinyalir berpotensi pada eskalasi konflik yang lebih besar bahkan dapat memicu terjadinya konflik skala regional hingga global. Salah satu media yang aktif dalam memberitakan konflik Israel – Iran adalah Tribun Jogja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis framing yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana *framing* yang dilakukan Tribun Jogja dalam pemberitaan konflik Israel – Iran. Penelitian ini menggunakan analisis framing model Robert N. Entman yang mencakup 4 elemen yaitu *Define Problem, Diagnose Causes, Make Moral Judgement* dan *Treatment Recommendation*. Data penelitian dari hasil analisis terhadap 15 video yang diunggah pada tanggal 2 Oktober 2024 mengenai serangan Iran ke Israel pada tanggal 1 Oktober 2024. Hasil temuan dalam penelitian menemukan bahwa bingkai yang dibuat Tribun Jogja lebih menyoroti dampak dari serangan Iran dibandingkan melihat penyebab dari serangan tersebut. Dengan kata lain, Tribun Jogja mengkontruksikan kepada publik mengenai serangan Iran sebagai serangan yang agresif dan berdampak buruk pada stabilitas regional di kawasan Timur Tengah. Penelitian mengenai konflik Israel-Iran di kanal YouTube Tribun Jogja tidak hanya memperkaya kajian framing media, tetapi juga menggarisbawahi mengenai pentingnya memahami bagaimana media digital membentuk realitas sosial dan politik di era modern.

Kata Kunci: Konflik, *Framing*, Israel, Iran, Tribun Jogja.

ABSTRACT

The conflict situation in the Middle East continues to worsen, especially after Iran's retaliatory missile attack on Israel, this attack is signaled to have the potential for greater conflict escalation and can even trigger regional to global scale conflicts. One of the media that is active in reporting the Israel - Iran conflict is Tribun Jogja. This research uses a qualitative approach using framing analysis which aims to answer the problem formulation of how the framing carried out by Tribun Jogja in the coverage of the Israel-Iran conflict. This research uses Robert N. Entman's framing analysis model which includes 4 elements, namely Define Problem, Diagnose Causes, Make Moral Judgement and Treatment Recommendation. The research data from the analysis of 15 videos uploaded on October 2, 2024 regarding Iran's attack on Israel on October 1, 2024. The findings in the study found that the frame made by Tribun Jogja highlighted the impact of the Iranian attack rather than looking at the causes of the attack. In other words, Tribun Jogja constructs to the public about Iran's attack as an aggressive attack and has a negative impact on regional stability in the Middle East Region. The research on the Israel-Iran conflict on Tribun Jogja's YouTube channel not only enriches media framing studies, but also underscores the importance of understanding how digital media shapes social reality.

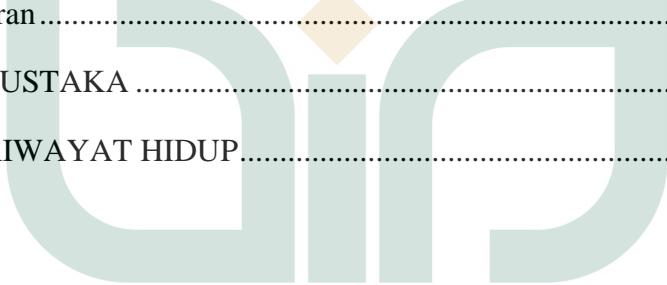
Keyword: Conflict, Framing, Israel, Iran, Tribun Jogja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metodologi Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II GAMBARAN UMUM.....	26
A. Sejarah Perkembangan Tribun Jogja	26
B. Profil Media Tribun Jogja	28

C. Berita Konflik Israel – Iran di kanal Youtube Tribun Jogja.....	32
BAB III PEMBAHASAN HASIL ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KONFLIK ISRAEL – IRAN DI KANAL YOUTUBE TRIBUN JOGJA	35
A. Analisis Framing Robert N Entman	35
B. Konten Video Konflik Israel – Iran.....	37
C. Pembahasan	69
1. Serangan Iran ke Israel	70
2. Perusakan Infrastruktur vital Israel	71
3. Eskalasi Konflik dan Potensi Perang.....	72
4. Keterlibatan Negara-negara barat.....	73
BAB IV PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	81



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Tribun Jogja	29
Gambar 3.1 Thumbnail Video Tribun Jogja “Global Views #50 Skenario Setelah Iran Gempur Israel”.....	37
Gambar 3.2 Thumbnail Video Tribun Jogja "Serangan Rudal Balistik Iran ke Israel Membuka Tabir Perang Besar"	39
Gambar 3.3 Thumbnail Video Tribun Jogja "Iran Menyerang, IRGC Tembakkan 500 Rudal Ke Israel Balas Kematian Nasrallah dan Haniyeh"	41
Gambar 3.4 Thumbnail Video Tribun Jogja "Amerika Serikat Bantu Israel Tangkal Serangan Rudal Iran Ke Yerusalem Dan Tel Aviv"	43
Gambar 3.5 Thumbnail Video Tribun Jogja ”Ratusan Rudal Iran Hantam Tel Aviv, Meledak Hancurkan Infrastruktur Vital Israel"	45
Gambar 3.6 Thumbnail Video Tribun Jogja "Iran Menyerang! Puluhan Rudal Garda Revolusi Meluncur Ke Israel"	47
Gambar 3.7 Thumbnail Video Tribun Jogja "Tak Hanya Iran, Houthi, Hizbulah Dan Milisi Irak Juga Serang Israel"	50
Gambar 3.8 Thumbnail Video Tribun Jogja "Halau Serangan Iran, Kapal As Gabung Dengan Pertahanan Udara Israel"	52
Gambar 3.9 Thumbnail Video Tribun Jogja "Negara-Negara Barat Kecam Dan Kutuk Serangan Iran Ke Israel"	55
Gambar 3.10 Thumbnail Video Tribun Jogja "Peringatan Iran, Irgc Akan Hancurkan Israel Jika Zionis Balas Serangan"	57
Gambar 3.11 Thumbnail Video Tribun Jogja "Pascaserangan Iran Ke Israel, Teheran Terjunkan Pasukan Keamanan"	59
Gambar 3.12 Thumbnail Video Tribun Jogja "Serangan Brutal Iran Ke Israel, As Kerahkan Lusinan Pencegat Rudal"	61
Gambar 3.13 Thumbnail Video Tribun Jogja "Pangkalan Militer Nevatim Israel Hancur Dihantam Rudal Iran"	63

Gambar 3.14 Thumbnail Video Tribun Jogja "Houthi Susul Iran, Serang Pangkalan Militer Israel Dengan Rudal Quds"	65
Gambar 3.15 Thumbnail Video Tribun Jogja "Iran Gunakan Rudal Hipersoniknya Untuk Serang Israel"	67



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Redaksi Tribun Jogja	30
Tabel 2.2 Struktur Bisnis Tribun Jogja	31
Tabel 2.3 Draf Berita di Kanal Youtube Tribun Jogja.....	33
Tabel 3.1 Konsepsi Framing Robert N Entman	36
Tabel 3.2 Analisis Framing Konten Video Tribun Jogja “Global Views #50 Skenario Setelah Iran Gempur Israel”	37
Tabel 3.3 Analisis Framing Konten Video Tribun Jogja “Serangan Rudal Balistik Iran ke Israel Membuka Tabir Perang Besar”	39
Tabel 3.4 Analisis Framing Konten Video Tribun Jogja "Iran Menyerang, IRGC Tembakkan 500 Rudal ke Israel Balas Kematian Nasrallah dan Haniyeh"	41
Tabel 3.5 Analisis Framing Konten Video Tribun Jogja "Iran Menyerang, IRGC Tembakkan 500 Rudal ke Israel Balas Kematian Nasrallah dan Haniyeh"	44
Tabel 3.6 Analisis Framing Konten Video Tribun Jogja"Ratusan Rudal Iran Hantam Tel Aviv, Meledak Hancurkan Infrastruktur Vital Israel"	46
Tabel 3.7Analisis Framing Konten Video Tribun Jogja "Iran Menyerang! Puluhan Rudal Garda Revolusi Meluncur Ke Israel"	48
Tabel 3.8 Analisis Framing Konten Video Tribun Jogja "Iran Menyerang! Puluhan Rudal Garda Revolusi Meluncur Ke Israel"	50
Tabel 3.9 Analisis Framing Konten Video Tribun Jogja "Halau Serangan Iran, Kapal AS Gabung Dengan Pertahanan Udara Israel"	53
Tabel 3.10 Analisis Framing Konten Video Tribun Jogja "Negara-Negara Barat Kecam Dan Kutuk Serangan Iran Ke Israel"	55
Tabel 3.11 Analisis Framing Konten Video Tribun Jogja "Peringatan Iran, IRGC Akan Hancurkan Israel Jika Zionis Balas Serangan".....	57
Tabel 3.12 Analisis Konten di Kanal Youtube Tribun Jogja "Pascaserangan Iran Ke Israel, Teheran Terjunkan Pasukan Keamanan"	59
Tabel 3.13 Analisis Konten di Kanal Youtube Tribun Jogja "Serangan Brutal Iran Ke Israel, As Kerahkan Lusinan Pencegat Rudal"	61

Tabel 3.14 Analisis Konten di Kanal Youtube Tribun Jogja "Pangkalan Militer Nevatim Israel Hancur Dihantam Rudal Iran"	63
Tabel 3.15 Analisis Konten di Kanal Youtube Tribun Jogja "Houthi Susul Iran, Serang Pangkalan Militer Israel Dengan Rudal Quds"	65
Tabel 3.16 Analisis Konten di Kanal Youtube Tribun Jogja "Iran Gunakan Rudal Hipersoniknya Untuk Serang Israel".....	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konflik adalah situasi di mana dua atau lebih pihak memiliki perbedaan dalam kepentingan, nilai, atau tujuan yang saling bertentangan. Konflik bisa terjadi di berbagai tingkat, mulai dari konflik antar individu hingga konflik antar negara. Biasanya, konflik melibatkan ketegangan, frustrasi, dan interaksi yang kompleks antara pihak-pihak yang terlibat. Penyelesaian konflik bisa melalui berbagai cara, seperti negosiasi, mediasi, atau bahkan konfrontasi.¹

Konflik Israel-Iran adalah salah satu isu internasional yang terus berlanjut dan menarik perhatian publik global. Dalam beberapa tahun terakhir, ketegangan antara Iran dan Israel semakin meningkat. Ketegangan ini berasal dari perbedaan ideologis, politik, dan agama yang kuat antara kedua negara. Israel sebagai satu-satunya negara Yahudi di dunia, sering kali berada di sisi berlawanan dalam banyak masalah regional dan internasional.

Puncak ketegangan diantara Israel dan Iran meningkat pada 1 Oktober 2024 seiring dengan meningkatnya aktivitas militer dan retorika yang tajam dari kedua belah pihak. Iran dilaporkan memperkuat kehadiran militernya di wilayah-wilayah

¹ Achmad Herman and Jimmy Nurdiansa, “Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel-Palestina Dalam Harian Kompas Dan Radar Sulteng,” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 8:2 (2010), hlm. 1.

dekat perbatasan dengan Israel, sementara Israel melakukan serangkaian serangan udara terhadap fasilitas-fasilitas yang diduga terkait dengan program nuklir Iran.

Pemerintah Israel mengeluarkan pernyataan keras yang menganggap langkah-langkah Iran sebagai ancaman langsung terhadap keamanan nasional. Di sisi lain, Iran mengancam akan membala setiap agresi yang dilakukan oleh Israel, menekankan komitmennya untuk mendukung kelompok-kelompok yang beroposisi terhadap Israel di kawasan tersebut.²

Konflik ini semakin rumit oleh situasi politik di Timur Tengah yang lebih luas, termasuk keterlibatan negara-negara lain serta dinamika di dalam komunitas internasional terkait program nuklir Iran. Ketegangan ini menambah lapisan kompleks pada hubungan yang sudah tegang antara kedua negara dan mempunyai implikasi geopolitik yang mendalam. Hal ini tentu memunculkan kekhawatiran sejumlah pihak tentang kemungkinan terjadinya Perang Dunia III.

Ketegangan konflik diantara kedua negara ini tentu menarik perhatian media baik media lokal maupun internasional. Pemberitaan mengenai konflik antara Israel dan Iran tentu disajikan secara berbeda dengan berbagai sudut pandang yang beragam oleh berbagai media. Penyajian konten pemberitaan yang berbeda ini tentu mempengaruhi persepsi dan opini khalayak terhadap konflik yang terjadi tergantung bagaimana media itu mengemas berita yang disampaikan.

² Alia Rahmatulummah and Sekar Anugrah Resky, “Eskalasi Konflik Iran-Israel Di Damaskus: Implikasi Terhadap Stabilitas Keamanan Regional Dan Global,” *Jurnal Hubungan Luar Negeri*, vol. 9:1 (2024), hlm. 5.

Penyajian konflik Israel-Iran melalui saluran YouTube menjadi sebuah penelitian yang menarik untuk dianalisis, mengingat kompleksitas isu yang dihadapi dan beragamnya sudut pandang yang dapat muncul dari masing-masing media. Dengan jutaan pengguna aktif, YouTube memungkinkan penyebarluasan informasi yang cepat dan luas, sehingga penting untuk menganalisis bagaimana framing dalam pemberitaan dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap konflik ini.

Meskipun media mendeklarasikan sebagai media yang independen dan objektif, namun pada kenyataannya publik selalu mendapat suguh informasi yang beragam dari peristiwa yang sama. Media memiliki kemampuan untuk menyeleksi isu-isu tertentu, menonjolkan aspek tertentu dari sebuah peristiwa yang sama sebelum dipublikasikan kepada khalayaknya. Sehingga bila di cermati satu media lebih menonjolkan isu tertentu dan sebagian media yang lain mengabaikannya.³

Adapun perspektif, kebijakan editorial, dan kepentingan politik atau ideologi media dapat memengaruhi cara media menyiaran peristiwa ini. Ini disebabkan oleh fakta bahwa setiap media memiliki sudut pandang unik yang didasarkan pada agenda yang dimiliki masing-masing media (setting) dan cara mereka membingkai peristiwa (framing).⁴

³ Rahman Selasdi, *Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Media Tribun Pekanbaru.Com*, Skripsi (Pekanbaru: Program Studi Media Massa, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau, 2021), hlm. 2

⁴ Muhammad Valdi Dewanta, *Pemberitaan Serangan Israel ke Iran antara Media Holopis.Com dengan BeritaNasional.Com Berdasarkan Analisis Teori Framing Erving Goffman*, Skripsi (Jakarta: Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Nasional, 2024), hlm. 1.

Isi yang sama dengan bingkai yang berbeda tentu akan menghasilkan persepsi yang berbeda pula. Media lokal dan media internasional memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menyoroti konflik antara Israel dan Iran, terutama karena perbedaan dalam kepentingan nasional, audiens utama, serta agenda editorial masing-masing. Media internasional, seperti Aljazeera, BBC, dan CNN cenderung menyajikan konflik dan dampaknya yang lebih kompleks. Media internasional lebih menonjolkan bagaimana ketegangan keduanya ini mempengaruhi stabilitas Timur Tengah dan keterlibatan negara-negara besar seperti Amerika dan Rusia terhadap konflik kedua negara tersebut.

Berbeda dengan media internasional, media lokal cenderung lebih menonjolkan aspek yang sentimen bagi Masyarakat Indonesia seperti dukungan bagi Palestina serta peran Iran dalam mendukung kelompok-kelompok yang menentang Israel dan mengangkat aspek - aspek kemanusiaan, terutama jika melibatkan korban dari konflik yang terjadi.

Adapun salah satu media lokal yang aktif memberitakan konflik antara Israel dan Iran adalah Tribun Jogja. Tribun Jogja adalah bagian dari jaringan Tribun Network yang berafiliasi dengan Kompas Gramedia Group. Tribun Network sendiri memiliki surat kabar yang tersebar luas di 18 propinsi di Indonesia, diantaranya ada di Sumatera yaitu di Serambi Indonesia (Aceh), Sriwijaya Pos (Palembang), Bangka Pos (Bangka Belitung), Tribun Batam (Batam), Tribun Pekan Baru (Riau), Tribun Jambi (Jambi), dan Tribun Lampung (Lampung). Pulau Jawa terdapat Tribun Jabar (Bandung), Harian Surya 34 (Surabaya) dan Tribun Jogja (Yogyakarta). Di Kalimantan terdapat Banjarmasin Post (Kalimantan Selatan),

Tribun Kaltim (Kalimantan Timur) dan Tribun Pontianak (Kalimantan Barat). Sulawesi yaitu Tribun Manado (Sulawesi Utara), dan di Nusa Tenggara Timur yaitu Pos Kupang (Kupang) (Company Profile Tribun Jogja, 2021).

Tribun Jogja sendiri memiliki fokus peliputannya didaerah Yogyakarta dan sekitarnya. Tribun Jogja menyajikan beragam informasi terkini mengenai isu-isu nasional dan internasional yang hadir dalam bentuk media cetak dan juga online. Meskipun merupakan media lokal dan bukan media yang khusus berfokus pada Islam namun Tribun Jogja secara aktif menayangkan berita terkait Islam sebagai bagian dari peliputan isu-isu agama salah satu berita yang aktif ditayangkan yakni konflik yang terjadi antara Israel - Iran.

Maka dari itu peneliti akan meneliti tentang bagaimana kanal YouTube Tribun Jogja menyampaikan berita konflik antara Israel dan Iran dan efek media terhadap opini dan presepsi publik. Penelitian ini sekaligus mengisi kurangnya penelitian yang berfokus pada media digital lokal, khususnya kanal YouTube, dalam mengkonstruksi realitas konflik. Sebagian besar studi framing terdahulu lebih banyak mengulas media konvensional seperti surat kabar dan televisi, sehingga penelitian ini mengisi celah tersebut dengan memberikan analisis mendalam terhadap strategi framing yang digunakan oleh Tribun Jogja. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana media mempengaruhi presepsi publik terhadap suatu peristiwa atau konflik yang sedang terjadi melalui framing berita yang dibuat oleh media khususnya media digital.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *framing* Tribun Jogja dalam pemberitaan konflik Israel - Iran?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Mengetahui *framing* Tribun Jogja dalam pemberitaan konflik Israel – Iran.

2. Manfaat

- a. Bagi Akademisi: Menambah dan megembangkan wawasan tentang teori *framing* dalam keilmuan komunikasi dan pengaruhnya di media digital.
- b. Bagi Praktisi Media: Memberikan wawasan tentang cara menyajikan berita yang dapat memengaruhi persepsi publik.
- c. Bagi Masyarakat: Memberikan pemahaman tentang bagaimana media membentuk opini public tentang isu-isu konflik internasional.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini tentu tidak berdiri sendiri, melainkan telah diawali dengan menelaah penelitian terdahulu yang berkaitan serta relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian kajian pustaka ini juga menjelaskan kebaharuan dalam penelitian apakah tema yang diangkat belum pernah sama sekali diangkat atau sudah diangkat pada penelitian sebelumnya. Pada penemuannya, peneliti setidaknya ada 5 (lima) penelitian terdahulu yang cukup relevan dengan penelitian ini.

Pertama, Jurnal Penelitian berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel – Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng” yang ditulis oleh

Achmad Herman. Penelitian ini menggunakan analisis framing dengan mengambil kerangka framing yang dijelaskan oleh Robert N. Entman untuk menganalisis perbedaan pemberitaan yang disajikan oleh Harian Kompas dan Radar Sulteng. Namun, pemberitaan dalam media seringkali kadang-kadang subjektif dan tidak netral. Karena itu, penelitian ini dilakukan yaitu melihat bagaimana media massa khususnya Harian Kompas dan Radar Sulteng menyajikan berita mengenai konflik yang terjadi antara Israel – Palestina. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada komunikasi yang berbeda diantara keduanya khususnya tentang penilaian moral. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan berita mengenai konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina yang dimuat di – harian Kompas dan Radar Sulteng edisi 19 Desember 2008 – 18 Februari 2009.⁵

Kedua, Jurnal Penelitian berjudul “Pemberitaan Palestina Dalam Framing Robert N. Entman” yang ditulis oleh Arif Ramdan Sulaeman dan Arina Islami. Penelitian ini menggunakan analisis framing dengan teori framing yang dikemukakan oleh Robert N. Entman dengan pendekatan kualitatif melalui empat elemen yang dimilikinya, yaitu mencakup: *define problem, diagnose causes, make moral judgement* dan *treatment recommendation*. Penelitian ini berfokus pada berita-berita Warta Rasil Siang edisi Mei 2022 sebagai objek penelitiannya.⁶

Ketiga, Jurnal Penelitian berjudul “Eskalasi Konflik Iran-Israel di Damaskus: Implikasi terhadap Stabilitas Keamanan Regional dan Global” yang

⁵ Achmad Herman and Jimmy Nurdiansa, “Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel-Palestina Dalam Harian Kompas Dan Radar Sulteng,” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 8:2 (2010).

⁶ Arif Ramdan Sulaeman and Arina Islami, “Pemberitaan Palestina Dalam Analisis Framing Robert N Entman,” *Ittishal Jurnal Komunikasi Dan Media*, vol. 1:1 (2024).

ditulis oleh Suhayatmi, Alia Rahmatulummah, dan Sekar Anugrah Resky. Penelitian ini membahas implikasi dari eskalasi konflik Iran-Israel pasca serangan bom terhadap gedung Konsuler Kedutaan Besar Iran di Damaskus pada April 2024.⁷ Penelitian ini menggunakan teori Stabilitas Keamanan Regional dan teori Interdependensi Kompleks untuk menganalisis dampak konflik ini terhadap stabilitas kawasan Timur Tengah dan global. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai implikasi politik, militer dan keamanan dari eskalasi konflik Iran-Israel.

Keempat, Jurnal Penelitian berjudul “Analisis Isi Framing Berita Konflik Israel dan Palestina di Media Kompas.com” yang ditulis oleh Dimas Alfriandi dan Zuhriah. Penelitian ini menggunakan Dengan menggunakan konsep analisis framing Robert N. Entman yang terdiri dari pendefinisian masalah, diagnosa penyebab masalah, membuat keputusan moral, dan penyelesaian masalah guna menganalisis bagaimana berita disajikan secara berbeda.⁸ Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan paradigma konstruktivis, yang melibatkan analisis konten terhadap berita – berita di Kompas.com mengenai konflik Hamas – Israel. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam dengan jurnalis dan editor untuk memahami proses framing yang dilakukan dalam menyajikan berita di Media Kompas.com.

⁷ Alia Rahmatulummah and Sekar Anugrah Resky, “Eskalasi Konflik Iran-Israel Di Damaskus: Implikasi Terhadap Stabilitas Keamanan Regional Dan Global,” *Jurnal Hubungan Luar Negeri*, vol 9:1 (2024).

⁸ Dimas Alfriandi and Zuhriah, “Analisis Isi Framing Berita Konflik Israel Dan Palestina Di Media Kompas.Com,” *Journal of Communication*, vol. 5:2, (2024).

Kelima, Penelitian berjudul "Pemberitaan Serangan Iran ke Israel Antara Media Online Holopis.com Dengan BeritaNasional.com Berdasarkan Analisis Teori Framing Erving Goffman" oleh Muhammad Valdi Dewanta. Penelitian ini menggunakan teori framing Erving Goffman.⁹ Metodologi yang digunakan adalah analisis konten kualitatif terhadap artikel berita yang diterbitkan oleh kedua media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Holopis.com cenderung membingkai berita dari perspektif kemanusiaan, dengan fokus pada pelanggaran hak asasi manusia, sementara BeritaNasional.com membingkai berita dari perspektif politik, menekankan hak Iran untuk membela diri dan implikasi politik. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis pada isu yang dianalisis dalam penelitian yakni konflik yang terjadi diantara Israel dan Iran.

E. Kerangka Teori

1. Kontruksi Realitas Media Massa

Teori ini pertama kali dicetuskan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman di dalam bukunya *The Social Construction of Reality, A Treatise in the Sociology knowledge* pada tahun 1960-an yang memiliki paradigma konstruktivis. Menurut Peter L Berger dan Thomas Luckman dalam Bungin (2000), realitas sosial tercipta dari tindakan dan interaksi manusia yang dilakukan secara subjektif dan berkelanjutan. Realitas sosial merupakan separasi antara realitas dan pengetahuan. Realitas seperti kualitas di dunia nyata yang memiliki eksistensi dan tidak bergantung pada keinginan kita

⁹ Muhammad Valdi, *Pemberitaan Serangan Israel*, (2024).

sendiri. Sedangkan pengetahuan adalah kepastian bahwa realitas-realitas tersebut nyata disertai karakteristik yang spesifik.¹⁰

Konstruksi sosial ini dianggap sebagai proses sosial dan interaksi sosial yang akhirnya menciptakan realitas sosial. Dengan kata lain, hal yang diyakini secara “alami” sebenarnya merupakan hasil dari proses interaksi, kesepakatan, dan nilai-nilai yang diciptakan oleh masyarakat.

Teori ini beranggapan bahwa realitas sosial adalah hasil konstruksi pikiran individu. Individu disini adalah manusia yang bebas yang memiliki kemerdekaan berpikir yang menjadi penentu realitas di dunia sosial berdasarkan kehendaknya. Pemikiran Peter L. Berger dan Thomas Luckman dipengaruhi oleh disiplin ilmu yang lain, seperti Schutz dengan pemikiran fenomenologi, Weber dengan pemikiran makna-makna subjektif, Durkhem dengan pemikiran makna subjektif, Marx dengan pemikiran dialetika, dan Mead dengan teori interaksi simboliknya.

Dalam proses perkembangan kebudayaan manusia, media massa menjadi proses dalam bidang ilmu komunikasi yang mempunyai tingkat pengaruh yang cukup signifikan bagi kehidupan manusia. Media Massa memainkan peranan penting bagi perubahan dan dinamika manusia. Seperti diketahui bahwa salah satu aktor penting dalam demokrasi modern adalah

¹⁰ Burhan Mungin, *Konstruksi Sosial Media Masa : Makna Realitas Sosial Iklan Televisi Dalam Masyarakat Kapitalistik*, Disertasi (Surabaya: Universitas Airlangga, 2000), hlm. 21.

media massa. Dalam masyarakat yang mayoritas menggunakan media sebagai alat untuk mendapatkan informasi, agenda setting media berpengaruh kuat.¹¹

Produk dari komunikasi massa salah satunya adalah berita. Berita hasil konstruksi media, yang disusun dalam benak manusia bukan merupakan peristiwa manusia. Berita bukan adalah peristiwa itu sendiri. Berita merupakan usaha rekonstruksi kerangka peristiwa yang terjadi. Berita dalam konteks komunikasi massa, lebih merupakan inti yang disesuaikan dengan kerangka acuan yang dipertimbangkan agar peristiwa itu memiliki makna bagi para pembacanya.¹²

2. Teori Framing Robert N. Entman

Framing merupakan salah satu pendekatan penelitian yang berpusat pada khalayak yang mulai berkembang pada tahun 1980-an di Amerika Serikat. Secara definisi *framing* memiliki makna yang berbeda satu sama lain, karena kurangnya atau tidak adanya kesepakatan dalam berbagai literatur jurnalistik maupun komunikasi yang menekankan pada arti dan konsep framing itu sendiri. Namun, pada intinya *framing* adalah sebuah teori efek media terkait dengan bagaimana sebuah pesan ditampilkan dibandingkan dengan apa yang disajikan.¹³

Analisis framing merupakan sebuah metode penelitian mengenai media massa yang dasar penelitiannya berasal dari teori Konstruksi Sosial. Dalam

¹¹ Kamaruddin Hasan, “Konstruksi Realitas Dalam Media Massa,” *Jurnal Jurnalisme*, vol. 1:1 (2016), hlm. 65.

¹² *Ibid*, hlm. 66.

¹³ Ido Prijana Hadi dkk., *Komunikasi Massa* (Pasuruan: Qiara Media, 2020), hlm. 166.

teori ini dipaparkan bahwa, realitas yang dilihat atau baca di media massa tersebut bukan merupakan realitas seperti yang benar-benar terjadi, melainkan sebuah proses konstruksi dari media-media yang bersangkutan.¹⁴

Pendekatan menggunakan teori framing adalah untuk melihat bagaimana realitas dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Proses pembentukan konstruksi realitas itu, hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal.¹⁵

Dalam analisis framing, yang menjadi pusat perhatian adalah pembentukan pesan atau teks. Framing, terutama melihat bagaimana peristiwa dikonstruksi oleh media, bagaimana wartawan mengonstruksi peristiwa dan menyajikannya kepada khalayak.¹⁶

Goffman adalah orang pertama yang berfokus pada framing sebagai suatu jenis komunikasi, mendefinisikannya sebagai skema interpretatif yang membantu orang menemukan, menganalisis, mengenali, dan memberi label pada kejadian – kejadian dalam kehidupan.¹⁷ Robert Entman memodernisasi definisi ini dengan menyatakan bahwa membingkai sebuah teks atau pesan yang dikomunikasikan berarti menyoroti aspek – aspek tertentu dari realitas yang dipersepsikan untuk mendukung definisi masalah, interpretasi kausalitas, evaluasi moral, atau rekomendasi pengobatan.¹⁸

¹⁴ Herman, “Analisis Framing Pemberitaan”, hlm. 156.

¹⁵ Eriyanto, *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS, 2002), hlm. 66.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 8.

¹⁷ Erving Goffman, *Analisis Bingkai: Sebuah Esai Tentang Organisasi Pengalaman*, terj. (Pers Universitas Harvard, 1974), hlm. 65.

¹⁸ Robert M. Entman, “Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm,” *Journal of Communication*, vol. 43:4 (1993). hlm. 51.

Framing adalah cara untuk menentukan bagaimana media memilih isu atau berita yang akan disajikan di media massa, bingkai yang dibuat oleh media yang berbeda akan menimbulkan prespektif dan opini yang berbeda pada public yang menerima berita . Efek media ini yang dinamakan framing, dimana peristiwa yang ditafsirkan secara berbeda dengan bingkai yang berbeda akan menciptakan realitas yang berbeda.

Adapun Robert N. Entman membagi mekanisme framing menjadi empat elemen bagian antara lain: Pertama: *Define Problem* (pendefinisian isu atau masalah yang diangkat). Ini merupakan elemen framing yang paling penting. Elemen ini mencakup cara media mendefinisikan isu yang sedang dibahas. Dalam framing, media memilih untuk menyoroti aspek tertentu dari suatu masalah dan mengabaikan yang lain.

Fokusnya adalah bagaimana wartawan menafsirkan peristiwa. Bagaimana masalah atau peristiwa dimaknai. Peristiwa ini dapat ditafsirkan secara berbeda. bingkai yang berbeda menciptakan realitas yang berbeda.¹⁹

Kedua, *Diagnose Cause* (memperkirakan penyebab masalah). Elemen ini berfokus pada bagaimana media menjelaskan penyebab dari suatu masalah. Media bisa memfokuskan pada penyebabnya, bisa berarti apa (*what*) atau siapa (*who*) ataupun kombinasi keduanya.²⁰

¹⁹ Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 22.

²⁰ Herman, "Analisis Framing Pemberitaan", hlm. 157.

Ketiga, *Make Moral Judgement* (membuat pilihan moral). Elemen ini mencakup bagaimana media menyoroti kepentingan yang terlibat dalam suatu masalah serta konsekuensi yang mungkin timbul. Media bisa mempresentasikan dampak dari suatu isu bagi individu, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan.

Elemen ini merupakan elemen framing yang dipakai untuk membenarkan/memberikan argumentasi pada pendefinisian masalah yang telah dibuat. Ketika masalah sudah didefinisikan, penyebab masalah sudah ditentukan, dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut.²¹

Keempat, *Treatment Recommendation* (solusi). Elemen ini berfokus pada solusi atau respons yang diajukan terhadap masalah yang diangkat. Media dapat memberikan saran atau rekomendasi tertentu yang bisa diambil untuk mengatasi masalah ataupun konflik yang diangkat tersebut. Penyelesaian itu tentu saja sangat bergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.²²

3. Konflik Internasional (Israel – Iran)

Sejak awal kemerdekaan Israel pada 14 Mei 1948, hubungan antara Iran dan Israel berjalan penuh dengan dinamika yang rumit. Islamiyah (2016) mencatat bahwa konflik mulai muncul ketika Iran secara resmi menentang rencana Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk membagi wilayah Palestina,

²¹ *Ibid*, hlm. 157.

²² *Ibid*, hlm. 158.

yang pada akhirnya membawa kepada pendirian negara Israel, melalui resolusi 181, Majelis Umum PBB menyerukan agar Palestina dibagi menjadi negara Arab dan Yahudi pada tahun 1947.²³

Israel diakui keanggotaannya secara penuh oleh PBB pada 11 Mei 1949 atau satu tahun setelah Israel mendeklarasikan kemerdekaannya pada tahun 1948. Sebagai negara muslim, Iran aktif mendukung perjuangan rakyat Palestina dan menentang eksistensi Israel, bahkan mengambil sikap yang kuat dalam melawan orang-orang Yahudi (Islamiyah 2016).²⁴

Kemudian setelah revolusi Iran pada tahun 1979, Iran menjadi negara yang dipimpin oleh rezim Syiah yang anti-Israel dan pro-Palestina. Hubungan diplomatik yang sebelumnya ada antara kedua negara inipun kemudian berakhiri. Iran juga memberikan dukungan militer dan juga finansial kepada kelompok-kelompok militer yang dianggap sebagai musuh Israel, seperti Hizbullah di Lebanon.

Selain itu, konflik antara Israel dan Iran dinilai semakin tegang lantaran adanya isu bahwa Israel berusaha melakukan sabotase terhadap program nuklir Iran. Israel menganggap program nuklir Iran sebagai ancaman eksistensial yang kemudian berujung pada Tindakan serangan udara Israel terhadap fasilitas-fasilitas militer dan nuklir Iran.

Dalam konteks hubungan internasional, isu kekuatan militer dan strategi geopolitik menjadi sorotan utama dalam menganalisis dinamika

²³ Rahmatulummah, "Eskalasi Konflik Iran-Israel", hlm. 49.

²⁴ *Ibid*, hlm. 50.

hubungan antara Iran dan Israel. Dengan dukungan strategis dari Amerika Serikat dan beberapa negara Eropa, Israel terus menyesuaikan strateginya dalam menghadapi tantangan yang dihadirkan oleh Iran.²⁵ Selain karena ideologi dan kepentingan yang berseberangan, konflik Israel dan Iran salah satunya dipicu oleh kebijakan politik luar negeri Iran yang mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina dari praktik zionisme Israel.²⁶

Ketegangan antar keduanya kemudian semakin meningkat pada bulan Oktober disebabkan serangan balasan oleh Iran kepada Israel lantaran serangan Israel yang menargetkan beberapa fasilitas militer di Iran. Eskalasi ini memicu reaksi keprihatinan Internasional dan kemudian menyerukan untuk menghentikan konflik yang lebih luas pada kawasan yang sudah rentan.

Konflik antara Israel dan Iran merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh sejarah, politik, dan isu-isu kepentingan yang rumit. Peristiwa ini meningkatkan kekhawatiran Internasional akan adanya kemungkinan perang terbuka antara Israel dan Iran yang kemudian berimplikasi pada Perang Dunia III.

4. Media Youtube

Secara teknis atau “fisik”, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web termasuk blog dan media sosial seperti facebook dan twitter), radio online, TV online, email.²⁷

²⁵ *Ibid*, hlm. 50.

²⁶ *Ibid*, hlm. 51.

²⁷ Syamsul Asep and M Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hlm. 31.

Cyber media dalam bahasa lain dikenal dengan media online. Dikatakan demikian karena pola kerja dan pengaksesan informasi mode ini selalu menggunakan media internet (computer). Dengan media internet inilah produk yang dihasilkan langsung dapat dinikmati khalayak, tanpa terikat oleh waktu ataupun prosedur baku lembaga penyiaran manapun, bahkan pada saat peristiwa berlangsung, informasi dapat diakses langsung.²⁸

Komunikasi massa menggunakan media cetak, elektronik, atau digital untuk menjangkau kelompok individu yang besar, anonim, dan heterogen. Pesan yang disampaikan bersifat umum, cepat, serentak, dan singkat. Isi, penyajian, dan tujuan berita merupakan hal yang unik bagi media massa. Perbedaan ini berasal dari masalah ekonomi, agama, politik, dan lainnya. Media mempengaruhi apa yang orang ketahui, bagaimana mereka belajar, dan bagaimana mereka berinteraksi. Media massa mempengaruhi aktivitas dan minat publik dari apa yang dilaporkan dalam berita kepada publik dan sebaliknya. Media juga mempengaruhi opini dan reaksi publik terhadap apa yang ditulis oleh media.²⁹

Adapun beberapa pengertian Media sosial menurut para ahli antara lain:

- a. Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein (2010)

Menurut Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, media sosial

adalah "seperangkat aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas fondasi ideologis dan teknologi Web 2.0.". Mereka menekankan bahwa

²⁸ Moch Choirul Arif, *Dasar Dasar Kajian Budaya Dan Media* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm. 144.

²⁹ Entman, "Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm," hlm. 51.

media sosial memungkinkan pengguna untuk berkolaborasi, berbagi konten, dan membangun komunitas online.

- b. R. Shari Veil, Tara Buehner, dan Michael J. Palenchar (2011)

Menurut R. Shari Veil, Tara Buehner, dan Michael J. Palenchar, media sosial secara umum adalah tempat untuk bertukar komunikasi untuk memperkuat hubungan dan kolaborasi antar individu dan kelompok

- c. J. Mike Jacka dan Peter R Scott (2011)

Menurut J. Mike Jacka dan Peter R Scott, pengertian media adalah seperangkat teknologi penyiaran berbasis web yang memungkinkan terjadinya demokratisasi konten. Sehingga memberikan kemampuan kepada setiap individu untuk menampilkan konten dari konsumen kepada penerbit.

Saat ini media online Youtube menjadi salah satu platform pemberitaan media massa yang paling ramai diakses diera digital, media sosial Youtube adalah platform digital yang memungkinkan pengguna untuk menciptakan, membagikan, dan berinteraksi dengan konten berupa video yang dapat diakses oleh siapapun.

Dengan banyaknya khalayak yang mengakses media online khususnya Youtube, media Youtube memiliki peran yang sangat penting dalam arus penyebaran informasi dan berita. Bagaimana berita disajikan di media Youtube tentu akan mempengaruhi persepsi dan opini publik. Berita yang ada di media

massa merupakan suatu cara untuk menciptakan realitas yang diinginkan mengenai peristiwa. Dengan kata lain berita yang ada di media massa, bukan sekedar menyampaikan tetapi menciptakan makna.³⁰

Adapun dampak dari pembingkaian berita yang disajikan oleh media antara lain: pembentukan persepsi publik, framing dapat membentuk cara pandang audiens terhadap isu. Misalnya, framing positif atau negatif dapat mempengaruhi opini publik tentang isu atau konflik tertentu. Selain itu framing dapat mempengaruhi tindakan dan keterlibatan audiens dalam isu atau konflik tertentu, hal ini juga tidak memungkiri adanya potensi penyebaran informasi yang tidak akurat atau *misinformation*.

Adapun proses Framing yang dibuat dalam pemberitaan di media YouTube antara lain: pemilihan Konten, pembuat konten memilih isu yang akan dibahas dan menentukan sudut pandang yang akan digunakan. penggunaan bahasa dan visual, pemilihan kata-kata dan elemen visual (gambar, grafik, musik) yang mempengaruhi emosi dan persepsi audiens. interaksi audiens, komentar, like, dan share sebagai bentuk umpan balik yang dapat memperkuat atau menantang framing yang telah dibuat.

F. Metodologi Penelitian

Bab ini akan menjelaskan prosedur pengumpulan data, jenis penelitian, metode pendekatan penelitian, serta teknik analisis yang mendukung penelitian ini

³⁰ Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 12.

dalam memahami bagaimana media digital lokal membentuk persepsi publik terhadap konflik yang kompleks ini..

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong,2014:4). Dengan demikian, format deskriptif kualitatif lebih tepat apabila digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti permasalahan tingkah laku konsumen suatu produk, masalah- masalah efek media terhadap pandangan pemirsa terhadap suatu tayangan media, permasalahan implementasi kebijakan publik di masyarakat dan sebagainya (Bungin, 2007: 69).³¹

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai suatu kasus dan konteksnya. Penelitian kualitatif berguna untuk mendapatkan kompleksitas masalah dan hasil yang lebih mendalam dengan menggunakan pengumpulan data yang lebih mendalam yang seringkali tidak dapat ditangkap oleh metode penelitian kuantitatif.

Sedangkan metode analisis framing digunakan untuk menganalisis bagaimana isu atau topik tertentu dibingkai oleh media dan mengetahui

³¹ Rahman Selasdi, *Pemberitaan Vaksinasi Covid-19*, hlm. 26.

pengaruh framing tersebut terhadap opini public. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang akan menghasilkan gambaran menyeluruh tentang framing dalam pemberitaan media.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Tribun Jogja dengan objek penelitiannya adalah seluruh konten berita konflik Israel – Iran yang disajikan oleh kanal Youtube Tribun Jogja mengenai peristiwa serangan Iran ke Israel pada tanggal 1 Oktober.

3. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif, Metode ini digunakan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam, menganalisis konteks, dan memahami makna di balik konten media. Metode pendekatan deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data dan memberi gambaran yang terperinci atas suatu objek atau populasi dalam penelitian. Penelitian menggunakan metode pendekatan deskriptif ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tetapi bertujuan untuk mengetahui hasil dalam studi kasus penelitian.

Karakteristik pendekatan deskriptif ini tidak melibatkan hitungan variable tetapi peneliti hanya mengamati dan mendeskripsikan masalah menggunakan Teknik pengumpulan seperti observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menekankan pada penggambaran yang detail tentang fenomena yang diteliti daripada analisis statistik atau inferensial.

4. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini ada dua, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Yang menjadi data primer di penelitian ini adalah berupa data yang diperoleh dari keseluruhan konten pemberitaan konflik Israel – Iran di media Youtube Tribun Jogja edisi bulan Oktober 2024.

b. Sekunder

Data sekunder merupakan data dan informasi yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendukung dan memberikan data kepada peneliti terhadap masalah yang akan diteliti, baik dari buku-buku, jurnal, internet, kamus, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah guna memperoleh banyak data melalui dokumen catatan, buku, arsip dan lain sebagainya. Adapun dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dalam bentuk transkrip dialog dalam video pemberitaan konflik Israel – Iran di kanal Youtube Tribun Jogja.

6. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing, yang dimana secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, kelompok, politik) dibingkai oleh media. Dengan cara pembingkaian media dalam proses dekonstruksi. Di sini, akan terlihat realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu sesuai ideologi media itu sendiri.³²

Dalam penelitian ini metode analisis framing yang digunakan adalah metode analisis framing pendekatan model Robert N. Entman karena model analisis framing Entman digunakan dalam studi kasus pemberitaan media dan jurnalistik, melihat bagaimana frame mempengaruhi kerja wartawan dan bagaimana wartawan membuat berita lebih penting dan menonjol pada aspek tertentu.³³

Dalam penelitian ini, penerapan keempat elemen framing—*Define problem, Diagnose causes, Make moral judgment, dan Treatment recommendation*—menjadi kerangka analitis utama untuk menguraikan bagaimana konflik Israel-Iran dikonstruksi dalam pemberitaan. Elemen pertama, *define problem* dianalisis melalui identifikasi isu utama yang disorot oleh Tribun Jogja, seperti intensitas serangan rudal dan kerusakan infrastruktur vital, yang secara eksplisit membentuk persepsi mengenai eskalasi konflik.

³² Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 3.

³³ Selasdi, “Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19” hlm.

Elemen kedua, *diagnose causes*, digunakan untuk mengidentifikasi penyebab dari konflik yang mengaitkan aksi militer dengan motif pembalasan atas pembunuhan tokoh-tokoh perlawanan. Elemen ketiga, *make moral judgment* diterapkan untuk mengevaluasi nilai-nilai moral yang muncul dari pemberitaan. Terakhir, *treatment recommendation* diterapkan sebagai solusi yang diusulkan, baik implisit maupun eksplisit terhadap isu yang diberitakan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah pemaparan mengenai alur dari penulisan skripsi ini mulai dari latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian Pustaka, kerangka teori, penjelasan metodologi penelitian, hasil pembahasan. Penelitian ini akan dijabarkan sehingga memiliki empat bab.

BAB I: Bab ini berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian mulai dari jenis penelitian, metode pendekatan, Teknik pengumpulan data, analisis data, sumber data dan Sistematika Pemabahasan

BAB II: Bab ini berisikan Gambaran umum terkait subjek dalam penelitian yakni terkait Tribun Jogja, mulai dari Sejarah Perkembangan Tribun Jogja, Profil media Tribun Jogja, dan Berita Konflik Israel – Iran di kanal Youtube Tribun Jogja.

BAB III: Bab ini berisi Hasil dan Pembahasan merujuk pada data-data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, isinya berupa hasil analisis framing dari pemberitaan konflik Israel – Iran dalam kanal Youtube Tribun Jogja .

BAB IV : Bab ini berisikan penutup, kesimpulan hasil penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya dan saran untuk pihak media.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mendefinisikan masalah sebagai serangan besar-besaran yang menargetkan infrastruktur penting dan fasilitas vital Israel, mendiagnosis penyebabnya sebagai Tindakan pembalasan yang terjadi akibat pembunuhan tokoh-tokoh perlawanan penting Iran, serta menyajikan penilaian moral yang menyoroti kedua sisi pihak antara hak pembelaan diri atas kedaulatan negara dan potensi eskalasi konflik atas serangan yang dianggap berlebihan, konten yang ditayangkan di kanal Youtube Tribun Jogja mengkontruksikan bahwa konflik yang terjadi di Timur Tengah memiliki masalah yang sangat kompleks.

Media tidak hanya menyajikan fakta dan peristiwa, tetapi memberikan pemahaman ke publik atas urgensi masalah dan Solusi atas konflik yang terjadi. Konflik ini dinilai tidak akan terselesaikan hanya dengan saling balas serangan, tetapi perlu adanya diplomasi, mediasi, dan juga intervensi yang lebih mendalam.

Secara garis besar, framing yang dilakukan Tribun Jogja lebih menyoroti dampak dari konflik yang terjadi di antara kedua negara tersebut dibanding melihat klas balik kenapa konflik tersebut bisa terjadi. Pemilihan kata dalam narasi, headline berita, dan visual yang ditayangkan dalam berita menampilkan kepada publik betapa kacau dan seriusnya situasi yang terjadi akibat serangan yang diluncurkan oleh Iran tersebut.

Dengan demikian narasi mengkontruksikan konflik tidak hanya sekedar pertarungan senjata, namun dapat menjadi titik balik yang berpotensi mengubah dinamika stabilitas dan memiliki dampak luas terhadap perdamaian dan keamanan regional di Timur Tengah. Dalam hal ini, media tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga membingkai konflik secara strategis agar penonton memahami betapa seriusnya situasi yang sedang berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan seluruh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut beberapa saran yang dapat menjadi acuan untuk pertimbangan penelitian selanjutnya:

1. Mengembangkan variabel-variabel framing lainnya yang lebih luas seperti pemilihan kata, penyajian visual, dan pengulangan narasi yang digunakan oleh media, untuk memperoleh Gambaran yang lebih mendalam mengenai bagaimana media membingkai suatu isu atau konflik dan dampaknya terhadap pandangan Masyarakat.
2. Melakukan studi perbandingan terhadap media lainnya, untuk melihat perbedaan dari cara penyajian, nilai-nilai, dan kontruksi realitas media dari media lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfriandi, Dimas, dan Zuhriah, “Analisis Isi Framing Berita Konflik Israel dan Palestina Di Media Kompas.Com.” *Journal of Communication*, vol. 5:2, 2024.
- Arif, Moch Choirul, *Dasar Dasar Kajian Budaya Dan Media*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Asep, Syamsul, dan M Romli. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.
- Dewanta, Muhammad Valdi, *Pemberitaan Serangan Israel ke Iran antara Media Holopis.Com dengan BeritaNasional.Com Berdasarkan Analisis Teori Framing Erving Goffman*, Skripsi, Jakarta: Universitas Nasional, 2024.
- Entman, Robert M., “Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm.” *Journal of Communication*, vol 43:4, 1993.
- Eriyanto, *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, Yogyakarta: LKIS, 2002.
- Goffman, Erving, *Analisis Bingkai: Sebuah Esai Tentang Organisasi Pengalaman*, Pers Universitas Harvard, 1974.
- Hadi, Ido Prijana, Megawati Wahjudianata, dan Ini Inggrit Indrayani, *Komunikasi Massa, Komunikasi Massa*, Pasuruan: Qiara Media, 2020.
- Hasan, Kamaruddin, “Konstruksi Realitas Dalam Media Massa,” *Jurnal Jurnalisme*, vol. 1:1. 2016.
- Herman, Achmad, and Jimmy Nurdiansa, “Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel-Palestina Dalam Harian Kompas Dan Radar Sulteng”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 8:2, 2010.
- Ilham, Muhammad, “Status Quo Konflik Iran-Israel (2005-2018)”, *Majalah Ilmiah Tabuah: Ta’limat, Budaya, Agama dan Humaniora*, vol. 23:1, 2019.
- Mungin, Burhan, *Konstruksi Sosial Media Masa : Makna Realitas Sosial Iklan Televisi Dalam Masyarakat Kapitalistik*, Disertasi, Surabaya: Universitas Airlangga, 2000.
- Rahmatulummah, Alia, dan Sekar Anugrah Resky, “Eskalasi Konflik Iran-Israel di Damaskus: Implikasi Terhadap Stabilitas Keamanan Regional Dan Global,” *Jurnal Hubungan Luar Negeri*, vol. 9:1, 2024.
- Selasdi, Rahman, *Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan Vaksinasi Covid-19 di Media Tribun Pekanbaru.Com*, Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2021.

Sulaeman, Arif Ramdan, dan Arina Islami, "Pemberitaan Palestina Dalam Analisis Framing Robert N Entman," *Ittishal Jurnal Komunikasi Dan Media*, vol. 1:1, 2024.

